PENETAPAN ORDE PERKOTAAN

ADA 3 CARA

- ı. <u>Variabel penduduk</u>
- II. Perbandingan persentase keluar
- III. Gabungan beberapa variabel

VARIABEL PENDUDUK

- a. Metode Christaller
- b. Metode Rank Size Rule
- c. Metode Zipf

METODE CHRISTALLER

- Perbandingan jumlah penduduk antara kota orde lebih tinggi dengan kota setingkat lebih rendah adalah3 kali lipatnya.
- Penduduk kota orde lebih tinggi = 3 X penduduk kota orde lebih rendah

Kota orde	Jumlah penduduk (jiwa)
I	135 000
II	45 000
III	15 000
IV	5000

METODE RANK SIZE RULE

Rumus

$$P_n = P_1 X R_n^{-1}$$

Jumlah penduduk kota ke n adalah 1/n dari jumlah penduduk kota orde tertinggi (orde I =P1)

Keterangan

P_n = jumlah penduduk kota orde ke n

P₁ = jumlah penduduk kota terbesar di wilayah tersebut (orde I)

R_n⁻¹ = orde kota dengan pangkat -1 atau 1/Rn

- $P_2 = 135000 \times 1/2 = 67500$

CONTOH (LANJUTAN)

Orde kota	Rumus	Jumlah penduduk (jiwa)
I		135000
II		67500
III	135000 X (1/3)	45000
IV	135000 X (1/4)	33750
V	135000 X (1/5)	27000
VI	135000 X (1/6)	22500

METODE ZIPF

• RUMUS

P_n = jumlah penduduk kota ranking ke n

P₁ = jumlah penduduk kota ranking terbesar

n = orde (ranking) kota tersebut

q = sebuah pangkat

- Kota terbesar (orde I) dengan jumlah penduduk = 135 000 jiwa
- Kota terkecil (orde IV) dengan jumlah penduduk = 5000 jiwa
- $\circ \rightarrow q$?

$$P_{n} = \frac{P_{1}}{P_{n}} \rightarrow 5000 = \frac{135\ 000}{4^{q}} \rightarrow$$

LANJUTAN

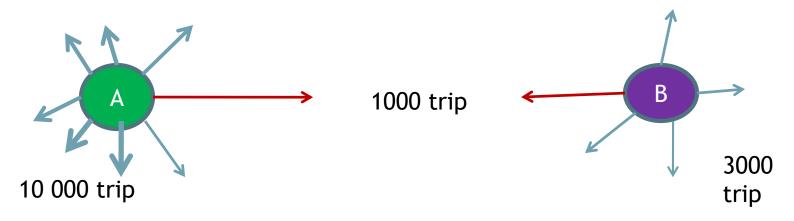
Kota Orde	Rumus	Jumlah Penduduk (Jiwa)
I	Pn = $\frac{135.000}{n^{2.377}} = \frac{135000}{1^{2.377}} = \frac{135000}{1}$	135000
II	Pn = $\frac{135.000}{n^{3,377}} = \frac{135000}{2^{2.377}} = \frac{135000}{5,195}$	25989
III	$Pn = \frac{135.000}{n^{2.377}} = \frac{135000}{3^{2.377}} = \frac{135000}{13,618}$	9913
IV	$Pn = \frac{135.000}{n^{2.377}} = \frac{135000}{4^{2.377}} = \frac{135000}{26,983}$	5003

PERBANDINGAN % KELUAR

- Ada Kota ORDE LEBIH TINGGI
- Ada Kota ORDE LEBIH RENDAH
- Ada HINTERLAND
- Jumlah trip keluar = ?
- Jumlah trip masuk = ?satuan SMP (satuan mobil penumpang)

Persen trip keluar pada pasangan kota menentukan perbedaan orde

- Kota A dan Kota B
- Trip keluar Kota A rata-rata 10 000 trip perhari, ke Kota B sebanyak 1000 trip
- Trip keluar Kota B rata-rata 3000 trip per hari, ke Kota A sebanyak1000 trip



CONTOH (LANJUTAN)

- % keluar Kota A ke B
- \odot (1000/10000) x 100% = 10%
- % keluar Kota B ke A
- \odot (1000/3000) x 100% = 33.3%
- Persen trip keluar lebih rendah → orde kota lebih tinggi.

GABUNGAN BEBERAPA VARIABEL

- A. Faktor jumlah penduduk
- B. Faktor banyaknya fasilitas
- c. Faktor tingkat aksesibilitas

FAKTOR JUMLAH PENDUDUK

- Jumlah orde (kelas) berdasarkan jumlah kota yang diamati
- Ada rumus Sturges :

- k = jumlah kelas (orde)

- Bila kota terkecil dengan penduduk 1012 jiwa
- Penduduk kota terbesar = 151 000 jiwa
- \odot Jumlah kota yang diamati \rightarrow n = 32,
- \odot k = 1 + 3.3 log 32 = 1 + 3.3 (1.5)=1 + 4.95= 5.95 \approx 6
- Interval kelas?
- \odot (151000-1012) : 6 = 149988 : 6 = 24998 \approx
- **© 25 000**

CONTOH (HASIL)

ORDE	HITUNG (INTERVAL)	INTERVAL JML PENDUDUK
- 1	151.000 - 25.000 = 126.000	126.001 - 151.000
II	126.000 - 25.000 = 101.000	101.001 - 126.000
III	101.000 - 25.000 = 76.000	76.001 - 101.000
IV	76.000 - 25.000 = 51.000	51.001 - 76.000
V	51.000 - 25.000 = 26.000	26.001 - 51.000
VI		1.001 - 26.000

FAKTOR BANYAKNYA FASILITAS

- Banyaknya fasilitas ≈dengan jumlah penduduk
- Fasilitas di-inventarisir, contoh :
 - 1. pasar, luas, jumlah pedagang
 - 2. Pertokoan
 - 3. Fasilitas pendidikan
 - 4. Fasilitas kesehatan
- Dengan pembobotan

TINGKAT AKSESIBILITAS

Berdasarkan kemudahan mencapai kota

HASIL

MANFAAT

• Penetapan ranking perkotaan :

- Ranking perkotaan merupakan penyusun struktur ruang di wilayah tersebut
 - → Arus pergerakan
 - →Pusat kegiatan
- Untuk bahan penyusunan program
 - →Besar / jenis fasilitas
- Untuk meramalkan bagian mana dari wilayah yang akan cepat berkembang
- Untuk monitoring